

7 Tips Merawat Sepeda Motor di Musim Hujan

Prolite – Berkendara di musim hujan sering kali membuat kita sulit menghindari basah, baik bagi pengendara maupun sepeda motor. Kondisi ini dapat mempercepat kerusakan komponen, terutama bagian logam yang rentan terhadap karat. Lalu, apa yang perlu dilakukan agar sepeda motor tetap dalam kondisi prima selama musim penghujan?

Merawat sepeda motor Honda di musim hujan membutuhkan perhatian ekstra. Air hujan yang bersifat asam dapat memicu korosi pada logam serta berpotensi mengganggu komponen kelistrikan. Oleh karena itu, perawatan yang tepat sangat penting agar performa dan keamanan berkendara tetap optimal.

“Perawatan sepeda motor di musim hujan bukan hanya soal menjaga tampilan tetap bersih, tetapi juga memastikan setiap komponen berfungsi dengan baik demi keselamatan berkendara. Pemeriksaan sederhana yang dilakukan secara rutin dapat mencegah kerusakan lebih besar dan menjaga performa motor tetap prima dalam segala kondisi cuaca,” ujar Jamroni, selaku Technical Training Facilitator PT Daya Adicipta Motora.

Baca Juga: [Honda Safety Generation 2026, Upaya Honda Tanamkan Budaya #Cari_Aman kepada Generasi Muda](#)

Berikut beberapa tips yang dapat dilakukan agar motor Honda tetap prima selama musim hujan:

1. Segera Cuci dan Keringkan Motor

Air hujan yang menempel pada bagian logam dapat menyebabkan korosi. Setelah kehujanan, segera cuci motor dengan air bersih untuk menghilangkan lumpur dan sisa asam, lalu keringkan untuk mencegah bercak air (water spot) maupun karat.

2. Periksa dan Lumasi Rantai (Tipe bebek/Sport)

Air hujan dapat melunturkan pelumas rantai sehingga rantai menjadi kering dan mudah berkarat. Bersihkan rantai secara rutin dan gunakan pelumas yang sesuai, seperti oli SAE 80-90, agar rantai dan gear tetap awet serta tarikan motor tetap ringan.

Baca Juga: Scoopy Your Mode, Your Ride Hadirkan Gaya Retro Fashionable dan Kebersamaan Unik Pengguna Honda Scoopy di Bandung

3. Bersihkan Area CVT (Tipe Matic)

Debu dan air yang masuk ke area CVT dapat menyebabkan belt selip dan menimbulkan bunyi berdecit. Pastikan lubang pembuangan air pada cover crankcase CVT tidak tersumbat agar air tidak mengendap di dalamnya.

4. Cek Kondisi dan Tekanan Ban

Jalanan basah cenderung licin. Pastikan alur ban (tread) masih tebal agar mampu membuang air dengan baik. Jaga tekanan angin sesuai standar pada buku manual Honda agar traksi ban terhadap aspal tetap maksimal.

5. Pastikan Sistem Pengereman Optimal

Rem dapat terasa kurang pakem saat basah. Bersihkan piringan cakram dan kampas rem dari pasir atau kotoran yang menempel untuk mencegah kerusakan serta menjaga performa pengereman tetap optimal.

6. Perhatikan Sistem Kelistrikan

Pastikan seluruh lampu berfungsi dengan baik dan busi dalam kondisi kering. Hindari menyemprotkan air bertekanan tinggi ke komponen kelistrikan seperti kabel, lampu, speedometer, dan soket kabel agar tidak terjadi korsleting atau kerusakan.

7. Lakukan Servis Rutin di AHASS

Lakukan pemeriksaan menyeluruh secara berkala di bengkel resmi AHASS untuk memastikan seluruh komponen dan fitur sepeda motor tetap dalam kondisi terbaik.

Untuk menjaga performa dan kehandalan sepeda motor Honda kesayangan, jangan lupa melakukan servis rutin di AHASS terdekat. Manfaatkan juga layanan booking service atau layanan servis kunjung agar mendapatkan perawatan tanpa perlu antri, sehingga motor selalu siap digunakan dalam berbagai kondisi cuaca.





Baca Selanjutnya
[From Chaos to Calm: Rekomendasi Musik Healing yang Bikin Hati Lega](#)